



**ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK KEROKAN DI INDONESIA DAN  
GUASHA DI TIONGGOK**

**SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1 Bidang  
Ilmu Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa  
Universitas Widyadarmas Kartika**

**Oleh  
NESYA KARTOSUGONDO  
NRP 61519021**

**PEMBIMBING**

**Ong Peter Leonardo, B.A., M.Ed.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN  
FAKULTAS SASTRA DAN PENDIDIKAN BAHASA  
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA**

**SURABAYA**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan , berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis perbandingan pengobatan tradisional kerokan di Indonesia dan Tiongkok”. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan ( S.Pd ) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Kartika Surabaya.

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini , penulis selalu mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai penulis selama melaksanakan pembuatan skripsi atau tugas akhir ini.
2. Orang tua, kakak dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama pelaksanaan melaksanakan pembuatan skripsi atau tugas akhir ini
3. Bapak Filipus Priyo Suprobo, S.T., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Kartika
4. Ong Peter Leonardo, B.A., M.Ed selaku Dosen Pembimbing
5. Teman-teman Program Pendidikan Bahasa Mandarin, yang telah memberikan semangat kepada penulis pembuatan skripsi.

Penulis menyadari skripsi/tugas akhir ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya mendukung demi kemajuan penulis kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak

Surabaya, 14 Juni 2023

Penyusun



Nesya Kartosugondo

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Nesya Kartosugondo  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Analisis Perbandingan Teknik Kerokan di Indonesia dan Guasha di Tiongkok

Angka harapan hidup manusia mulai membaik sejak 10 tahun terakhir. Hal ini diketahui manusia mulai ingin berpola hidup sehat, oleh karena itu manusia juga mencari semua alternatif yang dapat digunakan untuk menjadikan hidupnya lebih sehat, salah satunya adalah pengobatan tradisional. Setiap negara punya iklim, cuaca, budaya, agama, dan teknologi yang berbeda – beda, dimana hal ini juga mempengaruhi obat yang tersedia, cara yang digunakan dalam melakukan pengobatan tradisional, serta kepercayaan akan pengobatan tersebut. Hal ini juga terjadi di Indonesia dan Tiongkok. Penelitian ini menganalisis perbedaan dan persamaan antara pengobatan tradisional kerokan di Indonesia dan gua sha di Tiongkok. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif studi pustaka. Dari metode tersebut diperoleh meskipun keduanya menggunakan teknik yang sama, yaitu menggesekan benda tumpul di atas kulit, terdapat perbedaan dalam tujuan pengobatan. Kerokan hanya digunakan sebagai pengobatan masuk angin, sementara gua sha juga digunakan untuk terapi dan kecantikan. Penelitian ini juga menyoroti bahwa pemahaman tentang gua sha di Indonesia masih rendah, meskipun kerokan sebenarnya diadopsi dari teknik gua sha Tiongkok.

**Kata Kunci:** Gua sha, Indonesia, Kerokan, Tiongkok.

The logo for UWIKKA features a stylized blue and yellow circular emblem above the word "UWIKKA" in a bold, blue, sans-serif font. The emblem consists of a blue circle with a yellow diagonal line and a vertical line, and several yellow squares of varying sizes to the right.

## ABSTRACT

Student name : Nesya Kartosugondo  
Title of Thesis/Final Project : Comparative Analysis of Scraping Techniques in Indonesia and Guasha in China

Human life expectancy has started to improve in the last 10 years. It is known that humans are starting to want a healthy lifestyle, therefore humans are also looking for all alternatives that can be used to make their lives healthier, one of which is traditional medicine. Every country has a different climate, weather, culture, religion, and technology, which also influences the medicines available, the methods used to carry out traditional medicine, and beliefs about the medicine. This also happened in Indonesia and China. This study analyzes the differences and similarities between kerokan traditional medicine in Indonesia and gua sha in China. This research was conducted using a qualitative method of literature study. From this method it was found that even though both of them used the same technique, namely rubbing a blunt object over the skin, there were differences in the goals of treatment. Kerokan is only used as a treatment for colds, while gua sha is also used for therapy and beauty. This study also highlights that understanding of gua sha in Indonesia is still low, even though kerokan is actually adopted from Chinese gua sha techniques

**Keywords:** Gua sha, Indonesia, Scraping Techniques, China

The logo for UWIKKA features a stylized blue circle with a white vertical line through its center. A yellow diagonal brushstroke crosses the circle from the bottom-left to the top-right. To the right of the circle are several yellow squares of varying sizes, some of which are partially obscured by a horizontal blue line. Below the logo, the word "UWIKKA" is written in a large, bold, blue, sans-serif font.

UWIKKA

## 摘要

学生姓名: 颜素霞

论文题目: 印尼刮痧与中国刮痧技术的比较分析

人类的预期寿命在过去十年就开始有所提高。众所周知,人类开始想要健康的生活方式。因此,人类也在寻找所有可以用来让生活更健康的替代方法,其中之一就是传统医学。每个国家都有不同的气候、天气、宗教和不同的技术,这也会影响可用的药物、进行传统医学所使用的方法以及对治疗的信念。这也发生在印度尼西亚和中国。本研究分析了印度尼西亚的刮痧传统医学与中国的刮痧之间的差异和相同自之处,本研究采用定性文献研究方法进行。从这种方法中发现,尽管他们都使用相同的技术,即在皮肤上滑动钝器,但治疗目标始有存在的差异。印尼刮痧仅用于治疗感冒,而中国刮痧则用于治疗美容。这项研究还强调,尽管印尼刮痧实际上是从中国刮痧技术中借鉴的,但印度尼西亚对刮痧的了解仍然很低。

**关键词:** 中国刮痧, 印度尼西亚, 印尼刮痧, 中国



UWIKKA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS &amp; PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA PENGESAHAN SIDANG AKHIR SKRIPSI/TUGAS AKHIR PERIODE GENAP TAHUN 2022 - 2023 .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG AKHIR SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>摘要.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Bagi Pembaca.....	3
1.4.2 Bagi Penulis .....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Kebudayaan.....	5
2.2 Metode Pengobatan.....	5
2.3 Definisi Kerokan .....	7
2.4 Sejarah Kerokan .....	7
2.5 Alat Bantu Kerokan.....	9

2.6 Bahan untuk Pengobatan.....	11
2.6 Teknik Kerokan.....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Jenis Penelitian.....	13
3.3 Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka .....	14
3.4 Subjek dan Waktu Penelitian .....	14
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.6 Teknik dan Analisis Data.....	15
3.7 Bagan Penelitian.....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Kerokan dan Guasha di Indonesia .....	18
4.2 Persamaan Teknik Pengobatan Tradisional Kerokan di Indonesia dan Guasha di Tiongkok .....	21
4.3 Perbedaan Teknik Pengobatan Tradisional Kerokan di Indonesia dan Guasha Tiongkok .....	22
<b>BAB V Kesimpulan.....</b>	<b>24</b>
5.1 Kesimpulan .....	24
5.2 Saran.....	24
5.2.1 Bagi Pembaca.....	24
5.2.2 Bagi Penulis .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>28</b>